



Penyuluhan Anti Bullying Sebagai Upaya Pencegahan Tindakan Bullying Pada Siswa SD Negeri Babakan

Anti-Bullying Counseling as an Effort to Prevent Bullying for Babakan State Elementary School Students

Vidhia Sinthianingputri ¹, Nur Dina Khasanah ², Selvia Dewi Sagita ³,
Muhammad Hafid Nurfadilah ⁴, Miftakhul Awaliyah ⁵, Dian Rif'iyati ⁶

¹²³⁴⁵⁶ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pekalongan

vidhia.sinthia02002@gmail.com

Article History:

Received: 28 Juni 2023

Revised: 25 Juli 2023

Accepted: 23 Agustus 2023

Keywords: Bullying, Prevention, Students

Abstract: Bullying behavior from time to time continues to be a thing that haunts Indonesian children, especially in the Elementary School (SD) environment. This activity aims to provide information about bullying and prevention efforts, so as to avoid bullying and prevent bullying from happening again. The method used in this activity is in the form of counseling using PowerPoint media and videos as learning aids. The results show that there is still a lack of knowledge of students about bullying including the forms and types of bullying and their impacts and in fact these actions are often carried out without realizing it. Through this counseling method students can easily understand bullying so they can avoid doing it and prevent bullying from happening again.

Abstrak

Tindakan bullying hingga saat ini menjadi perilaku yang membahayakan anak Indonesia terutama di lingkungan Sekolah Dasar (SD). Kegiatan ini ditujukan dalam rangka memberikan informasi terkait tindakan *bullying* dan upaya pencegahan, sehingga dapat menghindari melakukan perbuatan *bullying* serta mencegah tindakan *bullying* terjadi kembali. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa penyuluhan dengan media *PowerPoint* dan video sebagai alat bantu pembelajaran. Hasil menunjukkan bahwa masih kurangnya pengetahuan para siswa terhadap tindakan *bullying* termasuk bentuk dan jenis *bullying* serta dampaknya dan yang ternyata tindakan tersebut masih sering dilakukan tanpa disadari. Melalui metode penyuluhan ini siswa dapat dengan mudah memahami tindakan *bullying* sehingga dapat menghindari untuk melakukan dan mencegah akan terjadinya tindakan *bullying* kembali.

Kata Kunci: Bullying, Pencegahan, Siswa

PENDAHULUAN

Perilaku bullying terus menghantui anak-anak Indonesia dari masa ke masa. Bullying pada anak bukanlah hal yang lumrah terjadi di lingkungan sekolah, khususnya di Sekolah Dasar (SD). Di Indonesia, sekolah dasar menjadi pendidikan formal yang memiliki jenjang paling dasar. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 menyebutkan terkait pendidikan dasar yang berupaya membentuk landasan bagi keterampilan, akhlak mulia, kepribadian, pengetahuan, dan kecerdasan yang diperlukan untuk hidup mandiri dan memperoleh pendidikan tinggi. Di Indonesia, pendidikan dasar sebagai landasan pendidikan tinggi harus berperan dalam membangun dasar yang kuat berkaitan dengan karakter dan kepribadian anak, khususnya peserta didik.¹

Perundungan atau bullying merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian anak-anak saat ini. Bullying menurut Coloroso (2007) adalah tindakan mengancam pihak yang dominan kepada pihak yang dibawahnya. Bullying sering dikaitkan dengan tindakan penindasan dalam bentuk penghinaan, serta perasaan benci terhadap orang yang dianggap dapat diterima. Bullying digambarkan sebagai aktivitas sosial, fisik, atau verbal yang tidak menyenangkan di dunia maya atau di dunia nyata oleh individu atau kelompok yang tidak membuat seseorang merasa tidak tertekan, terluka, atau nyaman.²

Bullying di sekolah telah menjadi isu global, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di negara industri seperti Jepang dan Amerika Serikat. Namun, peristiwa ini kurang mendapat perhatian karena sering dianggap sebagai kejadian biasa di sekolah. Bullying berdampak buruk pada semua bagian kehidupan individu (fisik, psikologis, dan sosial), tetapi terutama merugikan remaja. Efek lain dari intimidasi adalah berkembangnya berbagai gangguan, seperti kesejahteraan psikologis yang rendah, di mana korban menderita ketidaknyamanan, ketakutan, harga diri rendah, dan ketidakberdayaan. Adaptasi sosial buruh menyebabkan korban ketakutan untuk bersekolah, menolak sekolah, hidup terasing dari masyarakat, bahkan mempertimbangkan untuk bunuh diri.³

Perilaku bullying dipicu oleh kombinasi pengaruh internal dan eksternal. Unsur internal seperti kurangnya empati terhadap pelaku intimidasi merupakan contoh faktor internal. Remaja

¹ Fathur Rodzi Firmanto et al., "Stop Bullying Terhadap Siswa Tingkat Dasar," *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LP UMJ*, no. 12 (2022): 1–9.

² Nuraeni and I Made Sonny Gunawan, "Pemberian Layanan Informasi Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Perundungan Pada Siswa Di Sekolah," *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 6, no. 2 (2021): 64–68.

³ Ahmad Yamin et al., "Pencegahan Perilaku Bullying Pada Siswa-Siswi SMPN 2 Tarogong Kidul Kabupaten Garut," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 4 (2018): 293–295, <http://journal.unpad.ac.id/pkm/article/view/19503%0Afile:///C:/Users/HP/Downloads/19503-55628-1-PB.pdf>.

pelaku intimidasi akan memahami bahwa pemukulan dan gangguan adalah bentuk kepuasan dan kesenangan diri. Mengejek dipandang sebagai proses kontrol, pencarian identitas, dan perilaku menyenangkan. Hubungan dan komunikasi antara anak dan orang tua tercipta sementara variabel ekstrinsik seperti kurangnya perhatian orang tua, dimana anak membutuhkan perhatian, hadir. Dampak eksternal lainnya adalah tayangan televisi yang tidak pantas ditonton oleh anak usia sekolah dasar. Oleh karena itu, banyak pihak dari pihak sekolah, orang tua, komite sekolah, dan pemangku kepentingan dapat dilibatkan dalam upaya menghindari perilaku bullying.⁴

Berdasarkan dengan latar belakang diatas, maka dari itu untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, maka kelompok 19 KKN 56 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan akan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan bentuk penyuluhan mengenai anti *bullying* sebagai upaya pencegahan tindakan *bullying* pada siswa SD. Pada pengabdian ini dipilihlah SD Negeri Babakan sebagai mitra. Hal ini dilihat dari masih banyaknya siswa yang belum mengetahui banyak bentuk tindakan *bullying*, sehingga kami berinisiatif untuk memberikan penyuluhan agar siswa/i dapat menghindari melakukan tindakan perundungan atau *bullying* terhadap sesama. Pengabdian ini dilakukan bertujuan untuk memberikan informasi pengetahuan mengenai *bullying*, jenis dan bentuk tindakan *bullying*, hukum Islam tindakan *bullying*, dampak *bullying* serta sanksi bagi pelaku perbuatan *bullying* kepada siswa/i sehingga dapat menghindari melakukan perbuatan *bullying*.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SD Negeri Babakan yang terletak di Desa Babakan, Kecamatan Bodeh, Kabupaten Pematang Jaya. Kegiatan ini diikuti oleh siswa SD Negeri Babakan mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 dengan jumlah siswa sebanyak 256 siswa/i. Kegiatan ini dilakukan kurang lebih selama 2 (dua) minggu yaitu sekitar tanggal 24 Juli 2023 sampai 04 Agustus 2023 mulai dari perizinan, persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan. Pada kegiatan ini menggunakan metode penyuluhan dengan media tampilan PowerPoint (PPT) yang dibuat semenarik mungkin dan juga menggunakan video sebagai alat bantu pembelajaran. Dalam kegiatan ini penyuluhan dilaksanakan dengan penyampaian materi, ice breaking, menonton video, dan juga kuis sebagai evaluasi dari kegiatan terkait materi mengenai anti bullying dengan upaya pencegahan tindakannya.

⁴ Zefanya Amarya Christy, Rikman Unter, and Doddy Hendro Wibowo, “‘Aku Siswa Anti Bullying’ : Layanan Psikoedukasi Untuk Mencegah Bullying Di Sekolah,” *Jurnal pengabdian masyarakat Magistrorum Et Scholarium* 2, no. 3 (2022): 429–439.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh mahasiswa KKN 56 Kelompok 19 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang berupa penyuluhan anti *bullying* sebagai upaya pencegahan tindakan *bullying* pada siswa SD, yang dilaksanakan di SD Negeri Babakan, Desa Babakan, Kecamatan Bodeh, Kabupaten Pemalang. Kegiatan penyuluhan ini diikuti oleh siswa dengan jumlah kurang lebih 256 siswa dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Penyuluhan ini dilaksanakan selama 3 (hari) yaitu mulai pada tanggal 31 juli 2023 sampai dengan 2 agustus 2023 dan berlangsung dari pukul 7.30 sampai dengan pukul 10.30 WIB.

Penyuluhan dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran berupa *PowerPoint* (PPT) berjudul “*Stop Bullying!!*”. Penyuluhan diawali dengan perkenalan kedua narasumber dan *ice breaking* berupa tepuk semangat yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan semangat dan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ini serta meningkatkan konsentrasi sebelum dimulainya penyampaian materi oleh narasumber. Dari hasil penyuluhan anti *bullying* ini para siswa telah mendapat pengetahuan tentang *bullying* dan mereka cukup antusias dalam mengikuti kegiatan untuk mendapat informasi dan penambah pengetahuan terkait *bullying* ini. Disamping itu, penyuluhan ini juga difokuskan pada upaya pencegahan akan terjadinya tindakan *bullying* dalam lingkungan sekolah.

Pembahasan pertama yang disampaikan yaitu berupa materi dasar *bullying*. Dimana dalam pembahasan ini dijelaskan pengertian dari *bullying*. Penindasan didefinisikan sebagai segala jenis penindasan atau agresi yang ditujukan dengan sengaja kepada orang lain atau sekelompok individu yang lebih kuat atau lebih berkuasa darinya, dengan maksud untuk melukai dan dilakukan secara terus-menerus. Selanjutnya setelah para siswa mengetahui penjelasan mengenai *bullying*, pembahasan kedua adalah memberikan pengetahuan dan penjelasan kepada para siswa jenis dan bentuk-bentuk dari tindakan *bullying*. Adapun tindakan *bullying* itu sendiri terbagi menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu *bullying* fisik, *bullying verbal*, dan *bullying psychology*. Dari ketiga jenis tindakan *bullying* tersebut memiliki bentuk tindakan *bullying* yang berbeda. Yang pertama *bullying* fisik, tindakan *bullying* jenis ini dilakukan dengan bentuk kontak fisik seperti menjambak, mencubit, memukul, meludahi, mendorong dan tindakan lainnya yang tidak menyenangkan. Jenis yang kedua *bullying verbal*, dari jenis ini tindakan *bullying* yang dilakukan melalui ucapan atau kata-kata seperti mengejek, menghina, memanggil dengan julukan yang jelek atau mencemooh dan menertawakan. Selanjutnya jenis

tindakan yang ketiga yaitu *bullying psychology*, dalam jenis ini tindakan *bullying* yang menyebabkan terjadinya tekanan pada aspek kejiwaan atau perasaan anak seperti mendiamkan, memermalukan, mencibir, menakut-nakuti, dan melecehkan.

Pembahasan materi ketiga yaitu mengenai tindakan *bullying* dalam aspek hukum Islam. Dalam hukum Islam sendiri tindakan *bullying* telah di tercantum dalam Al Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 11, yang memiliki arti "Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah yang buruk sesudah iman dan barangsiapa tidak bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim". Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa sesama umat manusia harus saling menghargai tidak boleh saling merendahkan atas sesama, juga harus tidak diperbolehkan memanggil dengan panggilan yang mengejek, apabila perbuatan tersebut dilakukan maka sama saja dengan orang-orang zalim.

Selanjutnya, konten bagian keempat membahas tentang dampak *bullying*. Dampak dari tindakan *bullying* sendiri tidak hanya berdampak pada korbannya saja, namun juga pelaku tindakan *bullying*. *Bullying* menyebabkan penderitaan fisik dan psikologis, hilangnya kepercayaan diri, ketakutan terhadap sekolah, keterasingan dari sekolah, dan ketakutan sosial pada korbannya, dan dapat berujung pada bunuh diri. Lebih lanjut, dampak *bullying* terhadap pelakunya akan menjadi hukuman bagi pelakunya, karena mereka akan belajar bahwa tidak ada resiko bagi mereka jika melakukan kekerasan, agresi, atau mengancam anak lain. Namun ketika sudah dewasa, pelaku memiliki potensi lebih besar untuk menjadi pelaku kriminal dan akan bermasalah pada kondisi sosialnya.

Setelah pembahasan materi disajikan, selanjutnya adalah pemutaran video animasi dengan judul melawan perundungan dari *channel youtube* Riri cerita anak interaktif yang didukung oleh kemendikbud RI. Video ini memuat kisah sebuah perundungan di sebuah Sekolah Dasar (SD), memaparkan dampak bagi korbannya, serta upaya pencegahan akan terjadinya perundungan atau *bullying* kembali. Pemutaran video tersebut diperuntukkan untuk menunjukkan secara langsung kepada para siswa dampak yang akan timbul untuk korban *bullying* dan bagaimana cara agar pelaku tidak kembali mengulangi tindakan *bullying* tersebut. Selain itu, untuk mengetahui tingkat pemahaman para siswa setelah dilaksanakannya pemaparan materi, dilakukan kuis mengenai materi yang telah disampaikan sebelumnya sebagai bentuk evaluasi. Dalam evaluasi ini para siswa cukup antusias mengikutinya dengan

dapat menjawab cepat dan tepat yang menunjukkan pemahaman yang baik terhadap isi materi yang telah disampaikan. Hal tersebut dapat dijadikan bukti sebagai hasil pencapaian siswa SD Negeri Babakan dalam kegiatan penyuluhan anti *bullying* sebagai upaya pencegahan tindakan *bullying* pada siswa SD, yang juga diharapkan dapat ditindaklanjuti secara berkelanjutan oleh pihak sekolah. Kemudian setelah evaluasi dan rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan, kegiatan ini diakhiri dan ditutup dengan sesi foto bersama.



Gambar 1. Perkenalan Narasumber dengan Para Siswa



Gambar 2. Penyampaian dan Pembahasan Materi Anti *Bullying* Sebagai Upaya Pencegahan Tindakan *Bullying* Pada Siswa SD



Gambar 3. Foto Bersama Setelah Kegiatan

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan penyuluhan anti *bullying* sebagai upaya pencegahan tindakan *bullying* pada siswa SD Negeri Babakan, kegiatan ini dapat memberikan pemahaman tindakan *bullying* dan upaya pencegahannya kepada para siswa SD Negeri Babakan. Dari penyuluhan yang telah dilaksanakan menghasilkan pencapaian siswa dalam kegiatan dengan melalui kuis sebagai bentuk evaluasi yang dilakukan, siswa dapat menjawab dengan cepat dan tepat mengenai materi yang diberikan, sebagai bukti meningkatnya pengetahuan siswa terhadap tindakan *bullying*, dari yang sebelumnya siswa kurang mengetahui bentuk dan jenis *bullying* serta dampaknya dan yang ternyata tindakan tersebut sering dilakukan tanpa disadari. Dari kegiatan yang telah dilakukan disarankan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian yang sama agar dapat menambah materi mengenai *bullying* yang mungkin saja belum tersampaikan pada kegiatan yang telah dilaksanakan ini.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Desa Babakan dan SD Negeri Babakan yang telah *mensupport* dan memberikan izin untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Babakan dan melaksanakan penyuluhan di SD Negeri Babakan kepada kami, sehingga dapat menyelesaikan salah satu program kerja KKN dan artikel ini.

DAFTAR REFERENSI

- Christy, Zefanya Amarya, Rikman Unter, and Doddy Hendro Wibowo. “‘Aku Siswa Anti Bullying’: Layanan Psikoedukasi Untuk Mencegah Bullying Di Sekolah.” *Jurnal pengabdian masyarakat Magistrorum Et Scholarium* 2, no. 3 (2022): 429–439.
- Firmanto, Fathur Rodzi, Nadya Dewanti Octavia, Khalyza Qaedaniesia, Andini Tessa Shalma, and Anggie Nalita Putri. “Stop Bullying Terhadap Siswa Tingkat Dasar.” *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LP UMJ*, no. 12 (2022): 1–9.
- Nuraeni, and I Made Sonny Gunawan. “Pemberian Layanan Informasi Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Perundungan Pada Siswa Di Sekolah.” *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 6, no. 2 (2021): 64–68.
- Yamin, Ahmad, Iwan Shalahudin, Udin Rosidin, and Irman Somantri. “Pencegahan Perilaku Bullying Pada Siswa-Siswi SMPN 2 Tarogong Kidul Kabupaten Garut.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 4 (2018): 293–295. <http://journal.unpad.ac.id/pkm/article/view/19503%0Afile:///C:/Users/HP/Downloads/19503-55628-1-PB.pdf>.